

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi merupakan salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan penumpang yang telah berkembang sangat dinamis serta berperan di dalam menunjang pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Pertumbuhan sektor ini akan mencerminkan pertumbuhan ekonomi secara langsung sehingga transportasi mempunyai peranan yang penting dan strategis.

Seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, kebutuhan masyarakat akan kebutuhan sehari-hari mengalami peningkatan. Di satu sisi konsumen ataupun pengguna jasa memerlukan barang kebutuhan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, di sisi lain penyedia barang dan ataupun jasa menawarkan barang atau jasa yang diusahakan, mulai dari hal inilah terjadi kegiatan dalam bidang ekonomi. Untuk mendukung kegiatan tersebut perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai. Pasar Surabaya Ambarawa merupakan salah satu sarana yang berupa pasar tradisional dimana terjadi kegiatan transaksi jual beli antara penjual dengan konsumen, dalam praktiknya membutuhkan suatu akses bagi para konsumen untuk dapat ke tempat tersebut.

Akses yang diperlukan yaitu jalan yang dimana berfungsi sebagai prasarana yang menunjang sebagai media bagi kendaraan untuk berjalan dari suatu tempat ke tempat lain. Apabila prasarana jalan dapat layak digunakan masih

perlu adanya suatu prasarana lainnya yang memiliki keterikatan dengan prasarana jalan, salah satunya adalah parkir.

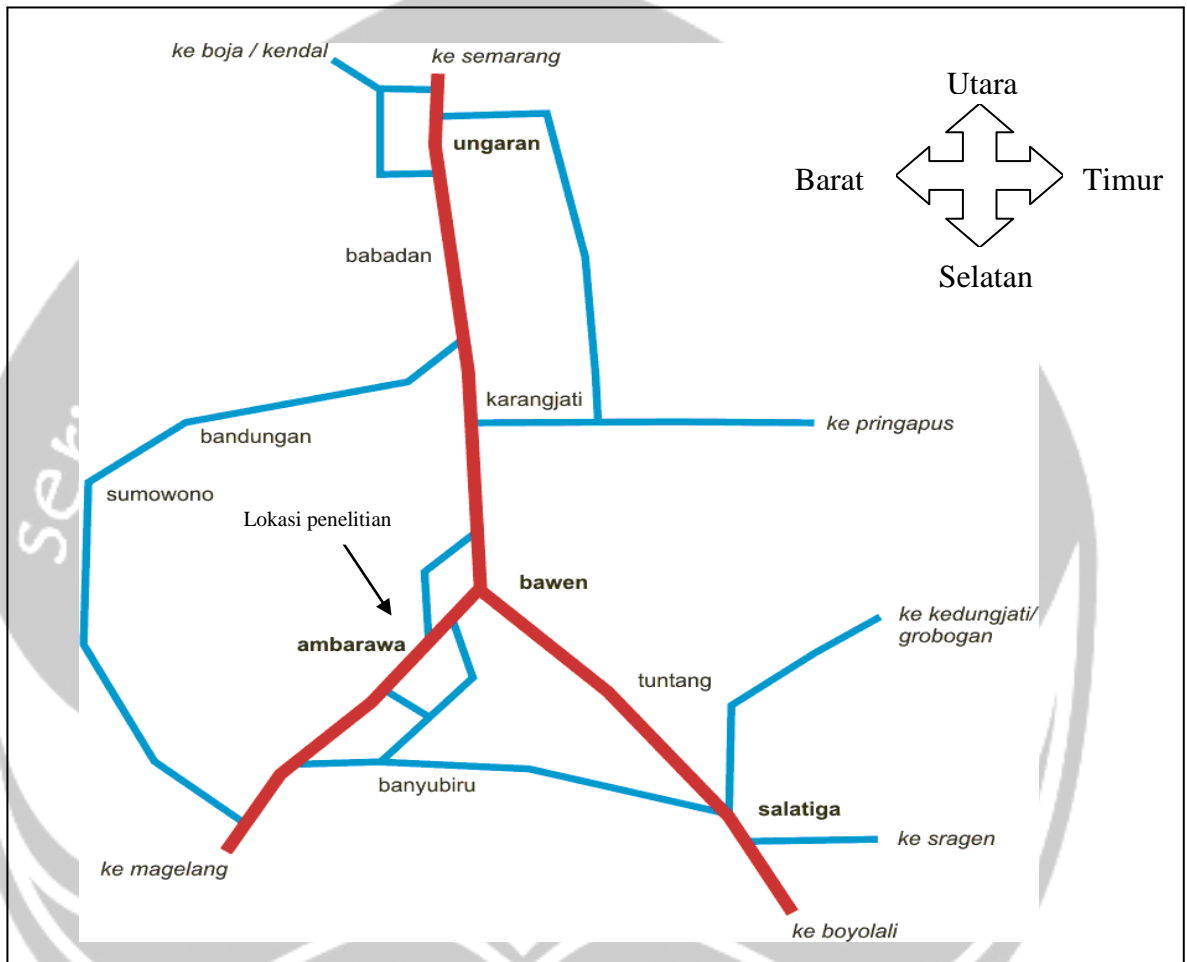
Dengan adanya kendaraan-kendaraan yang diparkir di pinggir jalan, akan dapat menimbulkan terjadinya antrian kendaraan bahkan kemacetan lalu lintas pada suatu ruas jalan. Ditambah lagi adanya kendaraan angkutan umum ataupun angkutan barang yang sedang menaikkan dan menurunkan muatannya. Hal itu jelas sangat mengganggu kendaraan lain karena menghalangi jalan dan menghabiskan ruang gerak kendaraan lain.

Kondisi seperti ini terjadi pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa tepatnya di depan Pasar Surabaya Ambarawa. Pada ruas jalan tersebut digunakan sebagai tempat parkir kendaraan roda empat dan roda dua. Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa tepatnya di depan Pasar Surabaya banyak kendaraan yang parkir di pinggir jalan, sehingga banyak kendaraan yang sering mengalami gangguan akibat adanya kendaraan yang diparkir di pinggir jalan tersebut. Dengan melihat kondisi seperti ini, maka dengan begitu kecepatan kendaraan yang lewat menjadi rendah dan jalan tidak dapat berfungsi secara maksimal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan persoalan sebagai berikut: di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa banyak kendaraan yang parkir sehingga mengganggu arus lalu lintas dan menyebabkan kemacetan. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk dapat melewati ruas jalan tersebut. Untuk itu perlu diteliti “Apakah Jalan Jenderal

Sudirman tepatnya di depan Pasar Surabaya Kota Ambarawa masih layak dan mampu menampung kendaraan sebagai jalan utama kota Ambarawa.?”



Gambar 1.1 Peta lokasi penelitian



1.3 Batasan Masalah

Pada penulisan ini penulis memberi batasan masalah pada:

1. lokasi penelitian di Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa tepatnya di depan Pasar Surabaya sepanjang 100 m mulai dari bank BCA sampai dengan sisi utara Pasar Surabaya Ambarawa,
2. parameter yang akan dicari adalah volume arus lalu lintas, kapasitas jalan, lebar jalan, derajat kejenuhan, waktu tempuh, hambatan samping,
3. dalam penentuan faktor satuan mobil penumpang (smp) dan kapasitas jalan menggunakan acuan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997,
4. penelitian dilakukan pada pagi (pk 06.00 – 08.00 WIB), siang (pk 12.00 – 14.00 WIB) dan sore (pk 16.00 – 18.00 WIB) hari selama 3 hari berturut – turut (7, 8, 9 November 2009). Hal ini berdasarkan asumsi bahwa pada saat – saat tersebut merupakan puncak kepadatan arus lalu lintas.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, judul tugas akhir Analisis Lalu Lintas Akibat Parkir di Badan Jalan (Studi Kasus di Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa), belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan kinerja Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa tahun 2009 meliputi:

1. volume kendaraan yang melalui ruas jalan tersebut, kecepatan tempuh dan derajat kejenuhan,
2. mencari solusi agar arus lalu lintas tidak terganggu dan dapat mengurangi kemacetan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi saya, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang transportasi khususnya dalam analisis lalu lintas.
2. Bagi kampus, sebagai tambahan bahan referensi untuk perpustakaan. Sehingga dapat dimanfaatkan dan menjadi pedoman maupun referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi yang akan mengambil tugas akhir bidang transportasi.
3. Bagi pemerintah, sebagai saran bagi pemerintah mengatasi masalah lalu lintas (kemacetan) dan diharapkan saran ini dapat mengurangi kemacetan/kesemrawutan lalu lintas serta mengatasi masalah parkir yang mengganggu kendaraan lain karena menghalangi jalan dan menghabiskan ruang gerak kendaraan lain.
4. Bagi masyarakat, diharapkan mendapatkan kenyamanan dan tidak terganggu dalam mengendarai kendaraan di Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa.